

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul yang diangkat dari permasalahan dalam penelitian, maka jenis pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah (*field research*) atau penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif.¹ Penelitian yang digunakan dalam hal ini merupakan jenis penelitian lapangan atau *field research* yang memiliki arti bahwa kegiatan pengumpulan data dilakukan secara terjun langsung ke lapangan. Berdasarkan hal tersebut penelitian lapangan merupakan penelitian yang menggunakan sumber data yang diperoleh berdasarkan data lapangan dalam menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan yaitu *case study* atau studi kasus. Studi kasus berdasarkan rumus dari Robert K. Yin merupakan sebuah metode yang mengacu pada penelitian yang mempunyai unsur *how* dan *why*, pada pertanyaan utama penelitiannya meneliti masalah-masalah kontemporer (masa kini) dalam kehidupan nyata. Studi kasus yang disampaikan dalam hal ini digunakan sebagai penjelasan komprehensif yang berkaitan dengan berbagai aspek seseorang, kelompok, organisasi, situasi masyarakat dengan upaya dan telaah lebih mendalam.²

Penelitian kualitatif penulis melakukan studi langsung ke lapangan dan meneliti tentang analisis efektivitas monitoring manajemen pembiayaan murobahah terhadap risiko pembiayaan pada Bank Jateng Syariah Cabang Kudus. Berawal dari metode wawancara dimaksudkan untuk mendapatkan sumber informasi seputar pengawasan dan monitoring pembiayaan murobahah pada Bank Jateng Syariah Cabang Kudus. Sedangkan studi kasus dilakukan dengan menggali informasi lebih mendalam dengan wawancara dan observasi tentang pelaksanaan manajemen dalam pengawasan dan monitoring guna meminimalisir resiko pembiayaan pada Bank Jateng Syariah Cabang Kudus.

¹ Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi Dari Metodologi Ke Metode* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), 181.

² Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain & Metode* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2004), 18.

B. Setting Penelitian

Berdasarkan penelitian pada umumnya untuk memnentukan lokasi dan jangka waktu penelitian kualitatif cukup lama, karena tujuan penelitian kualitatif adalah penemuan. Lamanya penelitian akan tergantung pada keberadaan sumber data, interes, dan tujuan penelitan.³ Berdasarkan hal tersebut lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah Bank Jateng Syariah Cabang Kudus berlokasi di Jl. Jendral Sudirman No. 56 Barongan Kecamatan Kudus Kota Kabupaten Kudus Jawa Tengah 59312. Sedangkan waktu penelitian yang digunakan yaitu kurang lebih selama 2 bulan antara bulan November sampai Desember 2020.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah peneliti sendiri yang menjadi instrument utama dalam penelitian kualitatif, sedangkan informan dan partisipan dapat diperoleh peneliti sendiri maupun pihak lain yang dilibatkan dalam penelitian. Semua subjek yang dimaksud disini adalah alat pengumpulan data.⁴ Penelitian ini menggunakan subjek ketua tim analis Bank Jateng Syariah Cabang Kudus, marketing, pegawai dan tim survey Bank Jateng Syariah Cabang Kudus, dan nasabah Bank Jateng Syariah Cabang Kudus. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah tempat ditemukannya permasalahan seputar pengawasan dan monitoring pada pembiayaan murobahah yang dilakukan peneliti yaitu di Bank Jateng Syariah Cabang Kudus berlokasi di Jl. Jendral Sudirman No. 56 Barongan Kecamatan Kudus Kota Kabupaten Kudus Jawa Tengah 59312.

D. Sumber Data

Data kualitatif merupakan data yang bukan dalam bentuk angka dan diperoleh dari sumber terkait langsung dalam penelitian dan sumber pelengkap seperti dokumentasi dan lainnya. Sumber data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan.⁵ Pengumpulan data primer merupakan bagian integral dari proses penelitian yang digunakan untuk

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 36-37.

⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2012), 130.

⁵ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143.

pengambilan keputusan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari ketua tim analis Bank Jateng Syariah Cabang Kudus, Dewan Pengawas Syariah Bank Jateng Syariah Cabang Kudus, dan nasabah Bank Jateng Syariah Cabang Kudus dengan wawancara maupun observasi.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data dalam kata lain sumber data didapatkan dari orang lain atau dokumen.⁶ Selain itu data sekunder bisa dalam bentuk surat-surat pribadi, kitab harian, notula rapat kumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Berdasarkan hal tersebut peneliti harus mengetahui dimana bahan dapat diperoleh yang sesuai kondisi waktu. Data sekunder juga merupakan hasil pengumpulan oleh orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai ketegorisasi atau klasifikasi menurut keperluan masing-masing.⁷ Data sekunder yang diperoleh peneliti dari penelitian ini yaitu dari beberapa sumber seperti skripsi, jurnal, buku, dan penelitian lainnya yang berkaitan dengan pengawasan dan monitoring pada pembiayaan murobahah Bank Jateng Syariah Cabang Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya data dapat dikumpulkan dari *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dan lain sebagainya. Pada penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah) dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara mendalam (*in dept interview*), observasi berperan serta (*participant observation*), dan dokumentasi.⁸ Sedangkan menurut Robert pengumpulan data untuk studi kasus yaitu berupa dokumen, rekaman arsip, wawancara,

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 104.

⁷ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 104-105.

observasi dan perangkat fisik.⁹ Berdasarkan hal tersebut pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya yaitu wawancara, observasi dan dokuntasi.

1. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan memperoleh informasi.¹⁰ Metode wawancara (*interview*) merupakan metode pengumpulan dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden dengan cara bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara terdapat pertanyaan dan jawaban yang diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling hadapan, namun komunikasi dapat juga dilakukan melalui telepon. Hubungan antara interview dan yang diinterview bersifat sementara, yaitu berlangsung dalam jangka waktu tertentu dan kemudian diakhiri.¹¹

Peneliti melakukan wawancara dengan ketua tim analis Bank Jateng Syariah Cabang Kudus dengan pembahsan seputar penerapan pengawasan dan monitoring yang dilakukan oleh Bank Jateng cabang Kudus serta upaya dalam meminimalisir risiko pembiayaan yang dapat terjadi, wawancara dengan pegawai, marketing, tim survey, dan wawancara nasabah Bank Jateng Syariah Cabang Kudus sebagai pengguna produk pembiayaan murobahah.

Wawancara juga dilakukan kepada nasabah dalam menanggapi studi kasus pengawasan dan monitoring yang dilakukan Bank Jateng Syariah cabang Kudus dan penangan risiko pembiayaan yang dialami oleh nasabah.

2. Metode Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang tingkah laku yang terjadi dalam kenyataan. Observasi dapat diperoleh dari gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan yang sukar dipeoleh dengan metode lain. Observasi juga dilakukan bila belum banyak keterangan diperoleh dari masalah yang diselidiki, dari observasi ini diperoleh gambaran lebih jelas tentang masalah dan bisa jadi petunjuk-prtunjuk cara memecahkannya. Observasi dilakukan berdasarkan kenyataan, melukiskan dengan kata-kata

⁹ Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain & Metode* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2004), 103.

¹⁰ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 113.

¹¹ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 113.

secara cermat dan tepat apa yang diamati, mencatatnya dan kemudian mengolahnya dalam rangka masalah yang diteliti secara ilmiah.¹² Menurut Robert observasi partisipan merupakan bentuk observasi yang dilakukan secara khusus dengan peneliti tidak hanya sebagai pengamat melainkan dapat terlibat langsung pada situasi dan kondisi tertentu.¹³ Peneliti melakukan observasi dengan cara pengamatan berbagai kegiatan yang dilakukan Bank Jateng Syariah Cabang Kudus dalam menanani pembiayaan mubahah.

3. Dokumentasi

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode dokumentasi untuk memperkuat dan mendukung informasi yang telah didapatkan pada saat observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber nonmanusia. Sumber ini terdiri atas dokumen dan rekaman. Peneliti memperoleh data dokumentasi berupa profil Bank Jateng Syariah Cabang Kudus dan dokumentasi pembiayaan mubahah yang ditawarkan Bank Jateng Syariah Cabang Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dalam penelitian yang dilakukan meliputi uji *credibility* (validitas internal) dan *transferability* (validitas eksternal) sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.¹⁴ Uji kredibilitas digunakan untuk mengetahui nilai kebenaran data yang diperoleh peneliti mengenai penerapan pengawasan dan monitoring yang dilakukan oleh Bank Jateng cabang Kudus serta upaya dalam meminimalisir risiko pembiayaan yang dapat terjadi. Penelitian menggunakan teknik triangulasi, yaitu sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu yang dibedakan sebagai berikut:

¹² Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 106.

¹³ Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain & Metode* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2004), 23.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 460.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data tentang penerapan pengawasan dan monitoring yang dilakukan oleh Bank Jateng cabang Kudus. Berikut adalah responden yang berpartisipasi dalam menguji kredibilitas data:

1. Bapak Rifqi Ketua Tim Analisis Pembiayaan Bank Jateng Syariah Cabang Kudus
2. 3 Nasabah Bank Jateng Cabang Kudus Cabang Kudus
3. Bapak Amir Tim Survei Lapangan Bank Jateng Syariah Cabang Kudus

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Hal ini data diperoleh dengan wawancara berbagai pihak, lalu dicek dengan observasi, dan hasil dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁵

Waktu Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama 7 (tujuh) bulan yang dimulai dari bulan September 2020 sampai Januari 2021. Dimulai dari, survey dan penentuan lokasi penelitian sampai penyusunan laporan penelitian. Dimana Penulis jabarkan pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Ke giat an	Bulan September				Bulan Oktober				Bulan November				Bulan Desember-Januari				Bulan Februari-Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Sur vey aw al dan																				

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 465-466.

2. Pengujian *Transferability*

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.¹⁶ Berdasarkan hal tersebut dengan tujuan supaya orang lain dapat memahami penelitian kualitatif tentang penerapan pengawasan dan monitoring yang dilakukan oleh Bank Jateng cabang Kudus peneliti dalam membuat penelitian memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya, dengan demikian pembaca bisa memutuskan dapat atau tidaknya menerapkan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh, hal demikian mengakibatkan variasi data yang tinggi. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.¹⁷ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁸

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pola hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁹ Data yang telah dirangkum berupa penerapan pengawasan dan monitoring yang

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 468.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 426-429.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 430.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 431.

dilakukan oleh Bank Jateng cabang Kudus serta upaya dalam meminimalisir risiko pembiayaan yang dapat terjadi.

b. Data Display (Penyajian Data)

Penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono bahwa yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat narasi.²⁰ Setelah mendapatkan hasil dari penelitian di lapangan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti menjelaskan dan menulis sesuai dengan kondisi yang telah didapat dalam bentuk uraian narasi.

c. Conclusion Drawing / Verivication

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²¹ Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari wawancara dan observasi terhadap penerapan pengawasan dan monitoring yang dilakukan oleh Bank Jateng cabang Kudus serta upaya dalam meminimalisir risiko pembiayaan yang dapat terjadi dan telah didukung dengan bukti dokumentasi lainnya

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 434.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 438.